

## PELABELAN PADA PRODUK BISKUIT DAN PENYIMPANGANNYA (STUDI DI PASAR JOHAR SEMARANG TAHUN 2006)

ROFINGATUL MUBASYIROH -- E2A002063  
(2006 - Skripsi)

Pelabelan pangan merupakan salah satu bentuk upaya untuk melindungi konsumen dari peredaran produk yang tidak memenuhi syarat keamanan pangan. Ketidaksesuaian pelabelan dapat merugikan konsumen. Biskuit sebagai makanan jajanan yang banyak beredar di masyarakat mempunyai bahan utama tepung terigu. Pasar Johar merupakan pasar terbesar di kota Semarang yang menjadi tempat pengambilan barang bagi pedagang kecil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian pelabelan pada produk biskuit dengan kode MD dan non MD (kode SP dan tanpa kode) serta untuk mengidentifikasi penyimpangan komposisi bahan baku biskuit melalui pengujian keberadaan asam sianida (HCN). Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan *cross sectional*. Dari survei pendahuluan diketahui terdapat 30 biskuit bermerek di tempat penelitian. Sebanyak sebelas sampel diambil untuk mewakili populasi penelitian yang dipilih secara acak. Analisis pelabelan dilakukan dengan *checklist* informasi label berdasarkan peraturan pelabelan yang berlaku dan pemeriksaan keberadaan asam sianida dilakukan dengan metode Guignard. Hasil penelitian ditampilkan secara deskriptif dengan persentase dan gambar. Dari hasil penelitian menunjukkan beberapa hal yang perlu dikoreksi adalah : pencantuman nama dan golongan bahan tambahan pangan, format pencantuman informasi gizi, cara penyimpanan, nomor registrasi, kode produksi. Semua sampel tidak mengandung asam sianida. Informasi pelabelan pada biskuit dengan kode MD lebih lengkap dari pada biskuit dengan kode non MD (kode SP dan tanpa kode). Produsen seharusnya mencantumkan informasi label yang lengkap dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tercipta perdagangan yang jujur. Diperlukan pembinaan dan pengawasan bagi produsen oleh Dinas Kesehatan serta tindakan tegas terhadap produsen yang tidak mematuhi peraturan.

**Kata Kunci:** pelabelan, penyimpangan , biskuit, asam sianida, Johar

## LABELING ON BISCUIT PRODUCTS AND THE DISTINCTION(STUDY IN JOHAR MARKET SEMARANG YEAR 2006)

*Labeling is one of government's efforts to protect the consumer from uncomplete food safety requerment products. Unsuitable products labeling can harm the consumers. Biscuits are street food that popular in social life, have wheat flour as main ingredient. Pasar Johar is the biggest market in Semarang where retailers take goods. The objects of research are to analysis the labeling compatibility of MD coded and non MD coded (SP coded and uncoded biscuits) also to identify compotition distinction of biscuit's main ingredient using by cyanide acid examined. The method is survey method with cross sectional approach. From intoduction survey are known there are 30 marked biscuits. Amount of eleven samples are taken which choosen by random sampling. The labeling describe with labeled information checklist based on labeling regulation and the cyanide acid examination test with Guignard method and represented on percentage and figure. The result show some informations are need corrected there are : food additives name and group writing, nutrition information writing, prepare method, productions code, registration number. All samples uncontain cyanide acid. In compare with, labeling information on MD coded bisciuts are more complete to non MD coded biscuits. To create the realiable trade, producer should include a complete label information that suitable with labeling regulation. The District Health Office should give motivation and control also act strictly toward producer disobeying law and regulation.*

*Keyword: label, distinction, biscuit, cyanide acid, Johar*